SISTEM INFORMASI CUTI PEGAWAI DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA LANGSA

¹*Novianda, Seri Rati², Rizalul Akram³

¹Teknik Informatika, Teknik, Universitas Samudra

²Teknik Informatika, Teknik, Universitas Samudra

³Teknik Informatika, Teknik, Universitas Samudra

¹novianda_tif@unsam.ac.id, ²seriratih05@gmail.com ³rizalulakram@unsam.ac.id

Abstract

Limitations regarding the process of applying for employee leave at the Central Bureau of Statistics in Langsa City tend to be ineffective and efficient, so that in the process it makes both employees and leaders feel difficult. In addition to the piles of leave submission files, sometimes forget to process them when an employee applies for leave. The research objective is to produce a web-based leave application program so as to provide convenience to users in applying for and processing leave without always repeating data entry due to operational difficulties. In addition, the time needed is faster and the data entered is more accurate.

Keywords: Information Systems, PHP, MYSQL, Employees, Leave

Abstrak

Keterbatasan mengenai proses pengajuan cuti pegawai di Badan Pusat Statistik Kota Langsa cenderung tidak efektif dan efisien sehingga dalam prosesnya tersebut membuat kedua belah pihak pegawai dan pimpinan merasa kesulitan. Selain berkas pengajuan cuti yang betumpuk, terkadang lupa untuk memperoses ketika ada pegawai yang mengajukan cuti. Tujuan penelitian menghasilkan program pengajuan cuti berbasis web sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengajukan dan memperoses cuti tanpa selalu mengulang mengisi data karena kesulitan pengoperasian. Selain itu waktu yang dibutuhkan lebih cepat dan data yang diisikan lebih akurat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, PHP, MYSQL, Pegawai, Cuti

1. Pendahuluan

Dengan adanya komputer yang terus berkembang sampai saat ini memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya, karena ada beberapa pekerjaan menjadi lebih mudah dan hemat waktu dengan menggunakan komputer contoh sederhana seperti mengetik surat menggunakan komputer, membuat form tabel dan lainnya. Perkembangan komputer tersebut diiringi dengan perkembangan aplikasi – aplikasi yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan dalam perusahaan. Dengan perpaduan perkembangan tersebut beberapa

kegiatan bisnis dalam perusahaan dapat dibuat secara tersistem. Instansi pemerintah BPS (Badan Pusat Statistik) Langsa salah satunya yang menjadikan komputer sebagai suatu kebutuhan dalam melakukan pekerjaannya, seperti halnya cuti pegawai yang diperlukan adanya sistem dalam pengelolaan cuti.

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Atau dapat juga merupakan hak bagi Negeri Sipil berupa izin tidak masuk kerja yang dapat ditunda dalam jangka waktu tertentu apabila kepentingan dinas mendesak.

Cuti merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang menjadi favorit para karyawan. Jatah cuti biasanya sering diambil para karyawan untuk melakukan hal-hal pribadi seperti berlibur, mengunjungi orang tua dan lain-lain. (Negara, 2017)

Cuti di kantor Badan Pusat Statistik cenderung tidak efektif sehingga membuat waktu pengisian data berjalan lama dan itu mengakibatkan deadline cuti tidak tepat waktu dan olah data menjadi kacau. Dengan demikian diperlukan sistem informasi cuti Pegawai di kantor Badan Pusat Statistik. Dengan adanya pengembangan sistem informasi yang baik, maka akan lebih memudahkan bagi user untuk mengoperasikan sistem informasi yaitu tanpa selalu mengulang mengisi data karena kesulitan pengoperasian. Selain itu waktu yang dibutuhkan lebih cepat dan data yang diisikan lebih akurat.

1. Rancang Sistem dan Analisis

1.1 DFD (Data Flow Diagram)

DFD atau *Data Flow Diagram* digunakan dalam penyajian alur dari sebuah sistem yang manual maupun otomatis. DFD terdiri dari Diagram Konteks, DFD Level 0 dan DFD Level 1.

1.1.1 Diagram Konteks

Adapun perancangan sistem informasi cuti Pegawai digambarkan melalui diagram konteks. Pada Diagram ini hanya terlihat input dan output dari sebuah sistem yang akan dibangun. Diagram konteks yang terdapat pada gambar 4.2 menggambarkan dasar dari perancangan sistem informasi cuti Pegawai berbasis web. Pada aplikasi ini admin dapat melakukan pengelolaan data karyawan, data pimpinan, jenis cuti, setting cuti, data karyawan cuti. Kemudian Karyawan melakukan login, permohonan cuti dan dapat melihat data cuti. Pimpinan dapat melihat data karyawan, permohonan cuti dan persetujuan cuti. Adapun bentuk diagram konteks dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Diagram Konteks

1.1.2 DFD Level

DFD Level 0 merupakan pemecahan dari diagram konteks. Pada gambar DFD Level 0 terdapat beberapa proses yaitu proses login, pengelolaan data pegawai, data permohonan cuti dan data cuti. Dimana Admin perlu melakukan Login terlebih dahulu sehingga Admin dapat masuk ke sistem untuk melakukan proses kelola data seperti insert data, delete maupun edit data. Kemudian pegawai melakukan permohonan cuti ke pemimpin. Pimpinan dapat menyetujui cuti dan melihat laporan cuti pegawai. Adapun bentuk DFD level 0 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. DFD Level 0

1.1.3 DFD Level 1

DFD Level 1 merupakan tabel dari data pegawai, dimana admin memasukkan data pegawai cuti, kemudian pegawai dapat melihat data yang diisi oleh admin. Pimpinan dapat melihat informasi data-data cuti. Adapun bentuk DFD level 1 dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 3. DFD level 1

1.1.4 DFD Level 2

DFD Level 2 merupakan tabel dari permohonan cuti, dimana pegawai melakukan permohonan cuti ke pimpinan, pimpinan akan menyetujui atau menolak cuti yang diajukan pegawai, kemudian pimpinan dapat melihat data cuti pegawai. Adapun bentuk DFD level 2 dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 4. DFD level 2

1.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

Pada ERD terdapat tiga user yaitu admin, pegawai dan pimpinan. Admin dengan *primary key* *id_admin* menginput data pegawai. data pegawai yang memiliki *primary key* *id_pegawai* dan *foreign key* *nip to id* memilih jenis cuti yang memiliki *primary key* *id_cuti* kemudian mengajukan permohonan cuti yang memiliki *primary key* *id* dan *foreign key* *nip to id* ke pimpinan, . Kemudian

pimpinan menindak lanjuti permohonan cuti pegawai. Adapun relasi dan entitas-entitas pada diagram adalah admin one to many melakukan setting cuti. admin one to many dengan pegawai. Pegawai one to many memilih jenis cuti, pegawai one to many mengajukan permohonan cuti ke pimpinan.

Gambar 5. ERD

1.3 Desain Database

Dalam merancang sebuah sistem yang baik diperlukan beberapa file yang bertujuan untuk mempermudah pengambilan data berupa informasi. File-file tersebut akan sama-sama terhubung antara satu dengan yang lain dan bisa digunakan sesuai dengan keperluan programmer ataupun pemakai (user). Tabel-tabel tersebut antara lain:

a. Desain Tabel Admin

Tabel 1 Perancangan Tabel Admin

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	Id	Integer	50	Id admin
2.	Nama	Varchar	50	Email admin
3.	Username	Varchar	50	Username admin
4.	Password	Varchar	50	Password admin

b. Desain Tabel Pegawai

Tabel 2 Perancangan Tabel Pegawai

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Id	Integer	11	Id Pegawai
2	Nip	Integer	20	Nip Pegawai
3	Nama	Varchar	50	Nama Pegawai
4	Alamat	Varchar	50	Alamat Pegawai
5	Kelamin	Varchar	50	Kelamin Pegawai
6	Kontak	Varchar	50	Kontak Pegawai

7	Jabatan	Varchar	50	Jabatan Pegawai
8	Unit Kerja	Varchar	50	Unit Kerja Pegawai
9	Masa Kerja	Varchar	50	Masa Kerja Pegawai
10	Username	Varchar	50	Username Pegawai
11	Password	Varchar	50	Password Pegawai

c. Desain Tabel Pimpinan

Tabel 3 Perancangan Tabel Pimpinan

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Id	Integer	11	Id Pimpinan
2	Nip	Integer	20	Nip Pimpinan
3	Nama	Varchar	50	Nama Pimpinan
4	Alamat	Varchar	50	Alamat Pimpinan
5	Kelamin	Varchar	50	Kelamin Pimpinan
6	Kontak	Varchar	50	Kontak Pimpinan
7	Username	Varchar	50	Username Pimpinan
8	Password	Varchar	50	Password Pimpinan

d. Permohonan Cuti

Tabel 4 Perancangan Tabel Permohonan Cuti

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1	Id	Integer	11	Id
2	Pegawai	Varchar	20	Pegawai
3	Jenis_Cuti	Varchar	50	Jenis_Cuti
4	Tahun	Year	4	Tahun
5	Tanggal	Date	-	Tanggal
6	Awal_Cuti	Date	-	Awal_Cuti
7	Sampai_Cuti	Date	-	Sampai_Cuti
8	Status	Integer	20	Status
9	Alasan Pegawai	Varchar	50	Alasan Pegawai
10	Pimpinan	Varchar	50	Pimpinan
11	Alasan_Pimpinan	Varchar	50	Alasan_Pimpinan

e. Desain Tabel Jenis Cuti

Tabel 5 Perancangan Tabel Jenis Cuti

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	Id	Integer	11	Id Pegawai
2.	Keterangan	Varchar	50	Keterangan cuti

f. Desain Tabel Setting Cuti

Tabel 6 Perancangan Tabel Setting Cuti

NO	Filed Name	Data Type	Field Size	Keterangan
1.	Id	Integer	11	Id
2.	Jenis	Integer	11	Jenis Cuti
3.	Tahun	Year	4	Tahun Cuti

4.	Pegawai	Integer	11	Pegawai
5.	Jumlah	Integer	11	Jumlah Cuti

2. Hasil Dan Pembahasan

2.1 From Login Admin

Sebelum menjalankan program, terlebih dahulu masuk ke *form login*. Pada form login admin harus mengisi username dan password terlebih dahulu. Hanya *admin* yang dapat mengakses sistem informasi tersebut.

Gambar 6. Form Login Admin

2.2 Form Utama Admin

Pada form menu utama, ada beberapa sub menu diantaranya *Dashboard*, *User: Pimpinan* dan *Pegawai*, *Jenis Cuti*, *Setting Cuti*, *Data Pegawai Cuti*, *Ganti Password*, lalu disertai dengan *logout* yang digunakan jika *user* akan keluar dari sistem.

Gambar 7. Form Utama Admin

3.3 Form Data Pegawai

Pada form *data pegawai*, admin dapat menambahkan *data pegawai*, mengedit *data pegawai*, melihat *detil data pegawai* dan dapat menghapus *data pegawai*.

Gambar 8. Form Data Pegawai

3.4 Form Data Cuti Pegawai

Pada form *data Cuti pegawai*, *admin* hanya dapat melihat *data cuti pegawai* yang sudah mengajukan *cuti* dan dikonfirmasi oleh *pimpinan*.

No	Kode Soral Cuti	Pegawai	Mulai	Selesai	Alasan	Status	OPIS
1	CUT0001	Mutiara Sari, SST	2020/02/19	2020/02/19	Libur	Ditolak	[X]
2	CUT0002	Mutiara Sari, SST	13/11/2019	13/11/2019	Cuti Alasan Lain	Ditolak	[X]
3	CUT0003	Mutiara Sari, SST	21/09/2019	21/09/2019	Cuti Alasan Lain	Menunggu konfirmasi	[X]
4	CUT0004	Mutiara Sari, SST	08/03/2019	08/03/2019	Cuti Alasan Lain	Menunggu konfirmasi	[X]
5	CUT0005	Mutiara Sari, SST	04/02/2019	04/02/2019	Libur	Menunggu konfirmasi	[X]
6	CUT0006	Ira Fauzanita S., SST	12/08/2019	14/08/2019	Cuti Alasan Lain	Menunggu konfirmasi	[X]
7	CUT0007	Ira Fauzanita S., SST	21/09/2019	21/09/2019	Cuti Alasan Lain	Menunggu konfirmasi	[X]
8	CUT0008	Ira Fauzanita S., SST	08/03/2019	10/03/2019	Cuti Peninggalan	Menunggu konfirmasi	[X]

Gambar 9. Form Data Cuti Pegawai

3.5 Form Login pegawai

Sebelum menjalankan program, terlebih dahulu masuk ke *form login*. Pada form *login Pegawai* harus mengisi username dan password terlebih dahulu yang sudah didaftarkan oleh *admin* terlebih dahulu. Hanya *Pegawai* yang bisa mengakses sistem informasi tersebut.

Gambar 10. Form Login Pegawai

3.6 Form Utama Pegawai

Pada form menu utama, ada beberapa sub menu diantaranya *Dashboard*, *Permohonan Cuti*, *Cuti Tahunan* dan *Cuti `Alasan Lain*, *Data Cuti Tahunan*, *Sisa Cuti*, *Ganti Password*, lalu disertai dengan *logout* yang digunakan jika *user* akan keluar dari sistem.

Gambar 11. Form Utama Pegawai

3.7 Form Permohonan Cuti

Pada form *permohonan cuti*, *pegawai* memilih *jenis cuti*, memasukkan tanggal mulai *cuti*, memasukkan tanggal selesai *cuti*, dan memasukkan alasan *cuti*, kemudian akan diajukan ke *pimpinan*.

Gambar 12. Form Permohonan Cuti

3.8 Form Data Permohonan Cuti

Pada form *Data permohonan cuti*, *pegawai* dapat melihat data permohonannya yang disetujui maupun ditolak oleh *pimpinan*.

Kode Soral Cuti	Tgl. Diapakan	Alasan	Mulai	Selesai	Status	OPIS
CUT0001	2020/02/19	Cuti Alasan Lain	19/02/2019	19/02/2019	Ditolak	[X]
CUT0002	2020/02/19	Cuti Alasan Lain	20/02/2019	20/02/2019	Ditolak	[X]
CUT0003	2020/02/19	Cuti Alasan Lain	20/02/2019	20/02/2019	Ditolak	[X]
CUT0004	2020/02/19	Cuti Alasan Lain	20/02/2019	20/02/2019	Ditolak	[X]
CUT0005	2020/02/19	Cuti Alasan Lain	20/02/2019	20/02/2019	Ditolak	[X]
CUT0006	2020/02/19	Cuti Peninggalan	08/03/2019	10/03/2019	Ditolak	[X]

Gambar 13. Form Data Permohonan Cuti

3.9 Form Formulir Permintaan Dan Pemberian Cuti

Pegawai Dapat mencetak Formulir Permintaan Dan Pemberian Cuti setelah cuti disetujui oleh pimpinan.

Gambar 14 Form Formulir Permintaan Dan Pemberian Cuti

3.10 Form Login Pimpinan

Sebelum menjalankan program, terlebih dahulu masuk ke *form login*. Pada form *login Pimpinan* harus mengisi username dan password terlebih dahulu. Hanya *Pimpinan* yang bisa mengakses sistem informasi tersebut.

Gambar 15. Form Login Pimpinan

3.11 Form Menu Utama Pimpinan

Pada form menu utama, ada beberapa sub menu diantaranya *Dashboard*, *Pegawai*, *Permohonan Cuti*, *Ganti Password*, lalu disertai dengan *logout* yang digunakan jika *user* akan keluar dari sistem.

Gambar 16. Form Menu Utama Pimpinan

3.12 Form Data Pegawai

Pada form *data pegawai*, *pimpinan* hanya dapat melihat *data pegawai* yang sudah dimasukkan oleh admin.

Gambar 17. Form Data Pegawai

3.13 Form Data Permohonan Cuti

Pada form *Data permohonan cuti*, *pimpinan* dapat menyetujui dan menolak pegawai yang melakukan permohonan cuti.

Gambar 18. Form Data Permohonan Cuti

3.14 Cetak Laporan Cuti Pegawai

Pada Form *Cetak Laporan Cuti Pegawai*, *pimpinan* dapat mencetak laporan *cuti pegawai*.

Gambar 19. Form Cetak Laporan Cuti Pegawai

3. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Cuti Pegawai ini di buat agar Memudahkan dalam mencatat Pegawai yang cuti.
2. Penggunaan sistem informasi cuti pegawai dapat dilakukan oleh pegawai yang ingin mengajukan cuti ke pimpinan. Pimpinan dapat menyetujui cuti yang diajukan, pimpinan juga dapat mencetak laporan cuti pegawai.
3. Perancangan pada sistem ini dibuat untuk membantu menggunakan DFD untuk membantu memahami sistem yang akan dibuat, serta desain database pada sistem ini menggunakan ERD untuk menentukan relasi antar tabel.

Daftar Rujukan

- [1] Arismanto, B., & Rahmadhani, S. (2019). Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru pada STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru. Jurnal Intra-Tech, 3(1), 57–72
- [2] Nazwita, Siti, R. (2017). Analisis Sistem Keamanan Web Server Dan Database Server Menggunakan Suricata. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9, 308–317.
- [3] Ramadhani, S., Saide, S., & Indrajit, R. E. (2018). Improving creativity of graphic design for deaf students using contextual teaching learning method (CTL). ACM International Conference Proceeding Series, 136140. <https://doi.org/10.1145/3206098.3206128>
- [4] Negara Badan Kepegawaian Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil [Book]. Jakarta : Republik Indonesia, 2017